

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing beranggotakan lima orang. Selain lima pemain utama setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola dengan kaki. Kata futsal berasal dari bahasa Spanyol, yaitu *football* (sepak bola) dan *sala* (ruangan), yang jika digabung artinya menjadi "sepak bola dalam ruangan" Tenang (2008),

asal mula futsal mulai pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay. Pertama futsal diperkenalkan oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepak bola asal Argentina hujan yang sering mengguyur. Ceriani memindahkan latihan ke dalam ruangan titik pertama tetap menggunakan jumlah pemain 11 orang namun karena lapangan yang sempit Ceriani memutuskan untuk mengurangi jumlah pemain menjadi 5 orang tiap tim, termasuk penjaga gawang titik ternyata latihan di dalam ruangan itu sangatlah efektif dan atraktif, FIFA (*federation internacional de football association*) (2000).

Justinus Lhaksana, (2011:29) menjelaskan bahwa futsal tidak hanya sarana berolahraga, namun sudah menjadi bagian gaya hidup. Di Indonesia,

futsal sebenarnya sudah ada sejak tahun 1998. Namun kepopulerannya baru menanjak memasuki tahun 2005 justinus laksana, (2008:8). Salah satu tujuan orang menggeluti olahraga futsal adalah untuk mencapai prestasi. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan yang matang baik secara fisik teknik, taktik dan keadaan psikologis yang baik. Selain itu juga diperlukan faktor-faktor pendukung lainnya guna mencapai tujuan tersebut seperti sarana dan prasarana tenaga pelatih yang handal, pengorganisasian sumber dana dan sebagainya. Untuk menjadi pemain futsal yang handal seorang pemain perlu memusatkan pikiran untuk Memusatkan pikiran untuk membuat suatu keputusan dengan cepat dan tepat titik karena itu, mereka butuh latihan mental. Hal ini terkadang diabaikan pemain yang sudah benar-benar profesional, tapi sangat penting bagi pemula. Seorang pemain dituntut aktif dan mempunyai konsentrasi tinggi serta stamina yang prima. Pemain harus berjuang keras agar bola tetap berada di lapangan serta mengeluarkan seluruh teknik dan skillnya untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Seorang pemain futsal harus memiliki teknik dasar futsal yang baik yakni passing kontrol dan dribbling atau menggiring bola.

Beni Hamzah (2018), futsal merupakan olahraga yang dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki di mana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi, dan tidak salah lagi futsal digemari akhir-akhir ini. Akan tetapi melihat karakteristik dari cabang olahraga futsal keterampilan dasar passing merupakan hal penting yang menghubungkan

kelima pemain dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil.

Di futsal seorang pemain dituntut bisa melakukan sebuah improvisasi dalam menghadapi masalah saat bermain. Jadi, secara spontan pemain harus bisa mengeluarkan tekniknya. Futsal ini sangat ideal sebagai sarana mengembangkan intelegensi dalam bermain futsal. Sehingga pemain yang menguasai teknik dasar futsal akan sangat baik dalam bermain futsal. Sebelum berkembang menjadi cabang olahraga kedudukannya sejajar dengan lapangan rumput, futsal juga ditekuni sebagai sarana pengarahan dan pembentukan para pemain muda yang ingin berkarir dalam olahraga futsal, serta dilakukan untuk menjaga dan melatih kemampuan fisik secara umum dan teknik secara khusus.

Seorang pemain futsal untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan secara teratur, berkelanjutan, dan berkesinambungan semakin teratur melakukan latihan maka semakin baik pula tingkat keterampilan bermain futsal. Pelatihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi titik gerakannya frekuensi latihan saja, namun juga dibutuhkan metode yang tepat titik teknik dasar futsal memang tidak sebanyak dalam sepak bola, namun dalam pelaksanaannya pemain harus memiliki kemampuan prima untuk bisa memainkan olahraga ini dengan baik.

Tim futsal UKAW Putri sebagai salah satu tim yang aktif dalam kompetisi antar universitas memiliki potensi yang baik. Namun, dalam pengamatan awal, masih ditemukan beberapa kendala dalam kelincahan dan kekuatan otot tungkai terhadap *passing* saat pertandingan. Hal ini diduga berkaitan erat dengan kondisi fisik pemain, khususnya dalam hal kelincahan dan kekuatan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kelincahan dan kekuatan passing terhadap kemampuan bermain futsal, khususnya dalam konteks *passing* pada tim UKAW Putri. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun program latihan fisik yang lebih terarah guna meningkatkan performa tim secara keseluruhan

Dengan demikian, kelincahan dan kekuatan otot tungkai secara teoritis memiliki kontribusi terhadap keberhasilan *passing* dalam permainan futsal. Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara kedua variabel tersebut terhadap kemampuan passing pada Tim UKAW Putri agar dapat menjadi dasar dalam penyusunan program latihan yang lebih efektif dan terarah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan passing pemain tim futsal UKAW Putri belum konsisten, terutama dalam hal kekuatan *passing* pada saat pertandingan berlangsung.
2. Kelincahan fisik sebagian pemain masih tergolong rendah, sehingga memengaruhi kecepatan gerak dalam mencari posisi untuk melakukan *passing*.
3. Kekuatan otot tungkai yang kurang optimal dapat berdampak pada jarak dan daya dorong saat melakukan *passing*.
4. Belum adanya data atau kajian yang menunjukkan sejauh mana hubungan antara kelincahan dan kekuatan dengan kemampuan *passing* dalam permainan futsal pada tim UKAW Putri.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, agar tidak meluas maka penelitian ini terbatas pada "pengaruh kelincahan dan kekuatan otot tungkai terhadap *passing* dalam permainan futsal pada tim ukaw Putri"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kelincahan dan kekuatan otot tungkai terhadap *passing*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kelincahan dan kekuatan otot tungkai terhadap *passing* pada permainan futsal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keolahragaan, khususnya dalam bidang kepelatihan futsal terkait pengaruh kemampuan fisik (kelincahan dan kekuatan) dengan teknik dasar *passing*.

2. Manfaat Praktis:

1. Bagi pelatih: Sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam merancang program latihan fisik yang menekankan pengembangan kelincahan dan kekuatan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemain.
2. Bagi pemain: Memberikan pemahaman tentang pentingnya kondisi fisik terhadap performa permainan, khususnya dalam aspek *passing*.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Menjadi referensi awal dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan hubungan kondisi fisik dan keterampilan teknik dalam olahraga futsal.